

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bimbel di Kota Jambi

(Assistance in Preparing Financial Reports for Tutoring Schools in Jambi City)

Netty Herawaty*, Sri rahayu, Wiwik Tiswiyanti, Rahayu, Sylvia Kartika Wulan B

Universitas Jambi

Kampus Pinang Mask Jl. Lintas Jambi-Ma.Bulian KM.15 Mendalo Indah, Kec. Jaluko Kab.
Muaro Jambi, Provinsi Jambi-Indonesia Kode pos 36361

*corresponding author: netherawaty@unja.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Submit : 22 – Oktober – 2024 Revisi : 12 – Februari – 2025 Diterima : 01 – Mei – 2025	<i>The purpose of this community service is to improve partners' understanding and skills in accounting and preparing financial reports. This community service was carried out at tutoring centers in Jambi City. There are still many tutoring centers that have not prepared financial reports properly. The method of implementing the community service is divided into several stages, namely the preliminary survey stage, the socialization stage, PPM implementation activities, activity evaluation and program sustainability. The community service was carried out at the Montessori Dandelion Tutoring House on Sunday, September 22, 2024. The results of the community service showed an increase in participants' understanding and skills in preparing financial reports properly.</i> <i>Keywords: preparation, financial report, tutoring</i>
	ABSTRACT
	Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Pengabdian ini dilaksanakan pada bimbel di kota jambi. Masih banyak bimbel yang belum menyusun laporan keuangan dengan baik. Metode pelaksanaan pengabdian dibagi dalam beberapa tahap yaitu tahap survei pendahuluan, tahap sosialisasi, kegiatan pelaksanaan PPM, evaluasi kegiatan dan keberlanjutan program. Pengabdian telah dilaksanakan di rumah Bimbel Montessori Dandelion pada hari Minggu tanggal 22 September 2024. Hasil pengabdian memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penyusunan laporan keuangan dengan baik. Keywords: penyusunan, laporan keuangan, bimbel



This Jupema: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a CC BY-NC-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini adalah hal yang sangat penting karena pendidikan ini akan membentuk kepribadian dan kematangan berfikir seseorang. Pendidikan ini tidak cukup hanya di sekolah saja namun dapat di tunjang dengan belajar di luar jam sekolah dengan mengikuti bimbingan belajar yang kita kenal dengan bimbel. Bimbel adalah salah satu bentuk dari Pendidikan non-formal sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 12 UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang bisa dilakukan dengan terstruktur dan berjenjang.

Bimbingan belajar atau sering disebut Bimbel adalah sebuah bantuan yang diberikan suatu lembaga atau badan kepada orang lain dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan membantu perkembangan hidup orang (Prayitno, 2013). Menurut Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa (2016), bimbingan yaitu petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu; tuntunan. Menurut Hamalik (2014), bimbingan belajar adalah bimbingan yang diperuntukkan buat murid agar memperoleh pendidikan yang memadai dengan kepentingan, kemampuan, kesukaan dan menolong murid dalam menetapkan metode yang efektif dan efisien dalam mengurangi permasalahan dalam belajar Triwidatin (2020), mengatakan bimbingan belajar yaitu suatu aktivitas yang dilakukan untuk memberikan pertolongan buat siswa agar menumbuhkan prestasi belajar yang lebih tinggi yang bertujuan untuk menanggulangi masalah belajar agar bisa terselesaikan dan memperoleh berbagai cara untuk belajar yang lebih baik. Saat ini bimbel sudah menjadi suatu kebutuhan bagi orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka di luar jam sekolah disamping agar anak-anak mereka tidak membuang waktu mereka dengan bermain dan melakukan hal-hal yang negatif.

Bimbingan belajar (Bimbel) memiliki beberapa fungsi, menurut Hamalik (2014) fungsi bimbingan belajar antara lain yaitu membantu siswa mendapatkan pengetahuan tentang minat, hobby, membantu siswa memperoleh pendidikan sesuai bakat, memperoleh pendidikan yang efektif dan efisien dan membantu siswa dalam memahami dalam lapangan pekerjaan. Penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pengabdian sebelumnya yang berkaitan dengan laporan keuangan di bidang pendidikan dan bimbel sudah dilakukan oleh Almaidah (2015) yang menyatakan bahwa permasalahan di pusat kegiatan belajar minimnya SDM yang kompeten, sumber pendanaan, serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Pengabdian yang dilakukan Herawaty (2024) juga berkaitan dengan laporan keuangan namun lebih menekankan kepada pengelolaan keuangannya. Triwidatin (2020) meneliti persaingan bimbel konvensional dengan bimbel online. Setyawan (2023) memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan rencana anggaran sekolah berbasis kinerja.

Alasan tim mengambil bimbel sebagai mitra pengabdian karena banyaknya bermunculan bimbel di Kota Jambi baik itu bimbel khusus anak usia dini, sekolah dasar sampai bimbel khusus untuk siswa sekolah tingkat atas persiapan masuk ke perguruan tinggi atau bimbel gabungan siswa usia dini dan anak yang sudah masuk sekolah dasar, menengah ataupun sekolah tingkat atas. Mitra dalam pengabdian ini dipilih dua buah bimbel dimana bimbel ini untuk anak usia dini dan siswa sekolah dasar dengan alasan bimbel ini selain aktif dan jumlah siswanya yang lumayan banyak, bimbel ini juga terletak di kecamatan yang jumlah bimbel aktifnya berdasarkan data kementerian termasuk jumlah yang banyak yaitu bimbingan belajar (Bimbel) Lathifah yang terletak di Jalan. Kol. Tarmizi Kodir No.27. Pakuan Baru Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi dan Bimbel Montessori Dandelion yang berada di daerah Kecamatan Alam Barajo.

Bimbingan belajar Lathifah ini didirikan pada tanggal 2 Juli 2019 yang beralamat Jalan Kol. Tarmizi Kodir No.27. Pakuan Baru Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi.. Pemilik bimbel ini adalah Bu Riyeen Imelda, S.P seorang sarjana pertanian yang memiliki perhatian dan ketertarikan dengan dunia pendidikan terutama pendidikan anak usia dini dan pendidikan

dasar. Bimbel ini didirikan dengan tujuan membantu murid-murid agar pemahaman mereka terhadap materi pelajaran semakin meningkat. Bimbel ini juga bertujuan agar murid yang mengalami kendala belajar bisa lebih fokus dengan adanya metode-metode pembelajaran yang diberikan bimbel secara perorangan. Bimbel ini memiliki siswa yang lumayan banyak lebih kurang 50 anak yang kegiatan belajarnya di laksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dengan pembagian jadwal tiga sesi setiap hari yaitu jam 08.30 s.d 10.00, jam 14.00 s.d 15.30 dan jam 16.00 s.d 17.30. Jadwal belajar setiap anak dalam seminggu 3 kali pertemuan dimana setiap pertemuan itu dilaksanakan selama 1,5 jam. Jadwal pagi diperuntukkan untuk anak usia dini (pra sekolah) yang pembelajarannya berbasis kegiatan bermain yang orang tua boleh mendampingi anaknya.

Mitra pengabdian yang kedua yaitu bimbingan belajar (Bimbel) Montessori Dandelion yang beralamat di Jalan Perumahan Sunderland Alam Barajo Jambi. Pemilik bimbel ini yaitu Helziarozi, S.Pd dan Nella, S.Pd yang beralamat di depan perumahan Sunderland Alam Barajo Jambi. Bimbel ini masih baru di Kota Jambi yang didirikan tahun 2023 karena pemilik melihat ada prospek yang masih besar dalam usaha ini. Bimbel ini tak jauh beda dengan Bimbel Lathifah walaupun jumlah siswanya belum sebanyak Bimbel Lathifah. Kegiatan belajarnya juga dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu dengan jadwal pembagian tiga sesi setiap hari yaitu jam 09.00 s.d 10.30 sedangkan siang jam 14.00 s.d 15.30 dan jam 16.00 s.d 17.30. Bimbel ini juga diperuntukkan buat anak usia dini dan juga anak sekolah dasar. Foto-foto di bawah ini memperkuat profil dari mitra pengabdian ini:



Gambar 1 Bimbel Lathifah



Gambar 2 Bimbel Montessori Dandelion

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2024) jumlah bimbingan belajar yang aktif tahun 2024 sebanyak 62 bimbel dengan jumlah terbanyak berada di kecamatan Jambi Selatan yaitu sebanyak 13 buah sebesar 21% dari total keseluruhan bimbel di Kota Jambi dan disusul dengan Kecamatan Kota Baru dan Kecamatan Alam Barajo. Kecamatan Pelayangan adalah satu-satunya kecamatan yang tidak ada bimbel di lokasinya. Berikut rincian jumlah bimbel yang ada di Kota Jambi per kecamatan:

Tabel 1 Jumlah Data Satuan Pendidikan (Dikmas) Kota Jambi

No	Nama Kecamatan	Jumlah	Persentase
1	Kota Baru	11	17%
2	Jambi Selatan	13	21%
3	Jelutung	5	8%
4	Pasar Jambi	6	10%
5	Telanai Pura	4	6,4%
6	Danau Teluk	1	1,6%
7	Pelayangan	0	0
8	Jambi Timur	5	8%
9	Alam Barajo	10	16%
10	Danau Sipin	6	10%
11	Paal Merah	1	1,6%
Total		62	100%

Sumber: kemdikbud.go.id, 2024

Permasalahan dan solusi mitra

Bimbingan Belajar (Bimbel) Lathifah dan Montessori Dandelion adalah bimbingan belajar (bimbel) yang keberadaannya masih baru di Kota Jambi namun sudah memiliki siswa yang relatif banyak. Bimbel ini adalah bimbingan khusus buat anak usia maksimal 12 tahun berarti anak usia dini, Taman Kanak-Kanak (TK) dan usia Sekolah Dasar (SD) dan juga anak-anak yang memiliki penanganan khusus. Bimbel ini didirikan bertujuan untuk selain sebagai sumber pendapatan keluarga juga untuk membantu siswa-siswa dalam membuat tugas sekolah, menyiapkan diri untuk ujian juga membantu percepatan siswa dalam pembelajaran dan

bimbel ini juga memberikan bimbingan khusus bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus dengan menggunakan peralatan permainan khusus.

Permasalahan yang ditemui oleh tim yaitu permasalahan dalam hal pengelolaan keuangan yakni masalah penyusunan laporan keuangan dan juga permasalahan belum adanya pengendalian internal. Permasalahan mitra dijelaskan sebagai berikut:

1. Mitra belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang akun-akun yang digunakan dalam laporan keuangan sehingga masih ada kebingungan dalam menafsirkan akun-akun yang digunakan. Mitra masih memiliki anggapan bahwa laporan keuangan (laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal) itu hanya dibuat oleh perusahaan-perusahaan komersial lainnya sedangkan usaha seperti bimbel cukup dengan membuat pembukuan sederhana seperti membuat pengeluaran kas dan penerimaan kas saja. Pemahaman mitra yang keliru ini menjadi tantangan bagi tim pengabdian agar dapat memberikan materi dan pemahaman agar mitra paham tentang laporan keuangan dan bagaimana cara membuatnya dan manfaat dari penyusunan laporan keuangan ini.
2. Mitra belum memiliki pemahaman tentang laporan keuangan
Mitra belum memiliki pemahaman dan cara menyusun laporan keuangan. Mitra seharusnya membuat laporan keuangan seperti membuat neraca dimana akun-akun dalam neraca sebagian sudah dimiliki oleh mitra, misalnya perlengkapan berupa alat tulis kantor, buku-buku begitu juga piutang yang mana pencatatan untuk siswa yang belum melakukan pembayaran uang bimbel.
3. Mitra juga belum melakukan pemisahan aset usaha dengan aset pribadi.
Mitra tidak bisa membedakan mana aset usaha bimbel dan mana aset pribadi karena pemisahan rekening penerimaan dan pengeluaran pun belum mitra lakukan. Mitra belum tahu berapa sebenarnya aset dari bimbel padahal jika pemisahan aset sudah dilakukan, pemilik akan segera tahu berapa total aset bimbel.
4. Mitra juga belum mengetahui adanya pengendalian internal
Mitra belum memahami bahwa perlu adanya pengendalian dan pemeriksaan keuangan internal secara berkala agar pemilik usaha lebih awal mengetahui adanya kesalahan penyajian dan juga menghindari agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Mitra belum memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya menyusun laporan keuangan dan pemeriksaan keuangan internal secara berkala untuk sebuah usaha atau bisnis.

Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka solusi yang diberikan tim pengabdian dan indikator capaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Permasalahan Mitra dan Solusi yang akan dilakukan dan indikator capaian

No	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Indikator capaian
1	Mitra belum memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang akun-akun yang digunakan dalam laporan keuangan sehingga masih ada kebingungan dalam	Pendampingan kepada mitra bagaimana memahami penggunaan akun-akun, sehingga tidak salah dalam penggunaannya saat	Mitra sudah memiliki pemahaman dan adanya peningkatan pengetahuan tentang akun-akun dalam laporan keuangan sehingga tidak keliru

	menafsirkan akun-akun yang digunakan.	menyusun laporan keuangan.	lagi dalam penggunaannya.
2	Mitra belum memiliki pemahaman tentang laporan keuangan	Pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan kepada mitra sehingga mitra memahami dan mampu membuat laporan keuangan dengan baik. Pemahaman ini sangat penting agar mitra mengerti bahwa menyusun laporan keuangan juga dibutuhkan untuk usaha seperti Bimbel.	Mitra sudah memiliki pemahaman dan adanya peningkatan pengetahuan tentang laporan keuangan dan memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan.
3	Mitra juga belum melakukan pemisahan aset usaha dengan aset pribadi.	Pendampingan kepada mitra agar dapat melakukan pemisahan aset usaha dan aset pribadi.	Mitra sudah memiliki pemahaman dan adanya peningkatan pengetahuan mengapa harus melakukan pemisahan aset usaha dengan aset pribadi
4	Mitra belum mengetahui dan belum memahami bahwa perlu adanya pengendalian internal dan pemeriksaan internal secara berkala agar pemilik usaha lebih awal mengetahui adanya kesalahan penyajian dan juga menghindari agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Pendampingan tentang pentingnya pengendalian internal dan pemeriksaan internal secara periodik agar <i>cash flow</i> dapat berjalan dengan baik	Mitra sudah memahami dan adanya peningkatan pengetahuan tentang arti pentingnya pengendalian internal dalam sebuah bisnis dan pentingnya pemeriksaan internal.

Tim pengabdian sudah beberapa kali melakukan pengabdian dengan tema serupa tentang perhitungan harga pokok produksi dan juga pengelolaan keuangan. Hasil pengabdian ini juga sudah dipublikasikan dalam bentuk artikel di jurnal nasional. Penelitian tim tentang masalah pengelolaan keuangan dan juga permasalahan lain yang berkaitan dengan keuangan juga sudah beberapa kali dilakukan baik itu penelitian di danai maupun sebagai pembimbing tugas akhir mahasiswa di strata 1 dan strata 2. Hasil riset memperlihatkan pentingnya perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan dalam sebuah usaha (istiqomah, 2022). Penelitian dan pengabdian tentang laporan keuangan harus terus dilakukan dan dikembangkan agar tercipta kolaborasi dosen dan mahasiswanya.

Tujuan kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Pengabdian ini penting dilakukan pada bimbel karena banyak bimbel belum menyusun laporan keuangan dan belum melakukan pemisahan aset rumah tangga dengan usaha bimbelnya sehingga harapan tim melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan ini kedua mitra ini dapat menyusun laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan tidak ada kesalahan dalam menafsirkan akun-akun dan kode akun. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra dan mendampingi mitra untuk meningkatkan pemahaman dalam akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Bantuan dengan membekali mitra pengetahuan tentang akuntansi dimulai dengan siklus akuntansi dan membuat contoh bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian ini akan dilakukan dengan menggunakan sistem ceramah (*lecture*) dengan cara menjelaskan terlebih dahulu apa itu laporan keuangan. Tim akan menjelaskan bentuk-bentuk laporan keuangan mulai dari laporan laba rugi, neraca, perubahan modal dan laporan arus kas. Mitra nanti akan diberikan juga pemahaman tentang siklus akuntansi mulai dari apa itu bukti transaksi, pencatatan ke jurnal, posting buku besar, neraca saldo, ayat penyesuaian sampai bagaimana menyusun laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019) bahwa laporan keuangan adalah keadaan keuangan sebuah perusahaan atau organisasi pada waktu tertentu, dimana laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan. Tim juga akan menjelaskan apa pentingnya menyusun laporan keuangan. Menurut Fahmi (2017) menyusun laporan keuangan antara lain yaitu memberikan informasi tentang jumlah dan perubahan asset, kewajiban, modal, biaya, pendapatan serta kinerja manajemen. Menurut Wirabumi (2020) bahwa metode ceramah adalah metode yang sering digunakan dalam pembelajaran dari generasi ke generasi pada sistem pendidikan yang mempunyai beberapa kelebihan dan juga ada kekurangannya.

a. Tahap survei pendahuluan

Tahap survei pendahuluan yaitu tim pengabdian melakukan pertemuan dengan mitra Bimbel yang akan dijadikan sebagai sasaran kegiatan dan juga yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian. Tim juga melakukan beberapa hal seperti membuat materi yang akan diberikan pada saat kegiatan pengabdian, menyusun jadwal kapan pemberian materi dilaksanakan, membagi-bagi tugas ketua tim pengabdian, anggotanya dan juga memberikan tugas mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini.

b. Tahap sosialisasi

Tahap sosialisasi ini adalah tahap yang dilakukan apabila tahap survei sudah dijalankan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebelum tim turun ke lapangan melaksanakan pengabdian. Tahap sosialisasi ini adalah tahap pengenalan antara tim pengabdian dengan mitra yang sudah dipilih. Harapannya dengan adanya tahap sosialisasi ini tim bisa menyampaikan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Pada tahap sosialisasi biasanya dilakukan perjanjian kerjasama kemudian menetapkan jadwal kegiatan pengabdian.

c. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan peran dan tugas masing-masing tim yang sudah diatur sedemikian agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Ketua tim bertanggung jawab atas semua penyelenggaraan aktivitas PPM, mengkoordinasi

terselenggaranya aktivitas PPM dengan mitra, sedangkan anggota tim dan mahasiswa memiliki tugas masing-masing yang sudah ditentukan sebelum tim turun lapangan.

d. Evaluasi Kegiatan dan Keberlanjutan program

Tim pengabdian melakukan evaluasi setelah semua kegiatan dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan kepada mitra berkaitan dengan materi yang sudah diberikan tim. Tim menggunakan indikator yaitu apakah ada perubahan pengetahuan mitra tentang penyusunan laporan keuangan, pengetahuan tentang siklus akuntansi, pengetahuan tentang akun-akun yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan sebelum ada pendampingan dengan setelah adanya pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Pada masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 22 September 2024 di gedung bimbingan belajar Montessori Dandelion jam 14.00 sampai jam 16.00 Wib yang beralamat di Perumahan Sunderland Jl. Sari Bakti, Bagan Pete, Kec. Alam Barajo Kota Jambi. Materi dan jadwal kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 3 Materi dan Jadwal Pengabdian

Pukul	Agenda	Keterangan
13.30-13.40	Pembukaan	Tim dibantu mahasiswa
13.40-13.50	Sambutan dari pemilik Bimbel	Tim dibantu mahasiswa
13.50-14.00	Sambutan dari Ketua Tim	Tim dibantu mahasiswa
14.00-15.30	Penyampaian materi : a. Siklus Akuntansi b. Jenis-Jenis laporan keuangan c. Mengenal nama akun pada laporan keuangan d. Pengkodean Akun-akun dalam laporan keuangan e. Penyusunan Laporan keuangan	Ketua Tim Pengabdian
15.30-15.45	Tanya jawab	Tim Pengabdian
15.45-16.00	Penutup dan foto bersama	Tim dibantu mahasiswa

Materi yang diberikan dalam pengabdian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pendampingan mitra tentang pemahaman apa itu siklus akuntansi dan membedakan setiap siklus tersebut. Mitra di beri pemahaman tentang membuat
- Pendampingan mitra tentang penyusunan laporan keuangan dimana mitra diberi pemahaman apa itu laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan
- Pendampingan mitra dalam memahami tentang akun-akun, kode akun dan penggunaan akun-akun dalam laporan keuangan
- Pendampingan mitra dalam menyusun laporan keuangan

Peserta terdiri dari pemilik dan guru bimbel lathifah dan Montessori Dandelion Jambi yang berjumlah 6 orang. Peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan lancar. Pemahaman peserta sudah memperlihatkan adanya peningkatan yang tadinya masih

beranggapan bahwa memisahkan aset pribadi dengan aset bimbel itu tidak penting namun setelah diberi pemahaman bahwa pemisahan aset itu sangat penting agar pemilik dapat memantau berapa laba usaha yang sudah dilakukannya.

Aset tetap sebagai komponen terbesar dalam usaha bimbel ini namun pemilik belum melakukan pengelompokan terhadap aset tetapnya. Aset tetap terbesar itu adalah peralatan seperti meja, kursi dan peralatan bermain dan belajar anak. Pengelompokan dan memberi kode terhadap peralatan ini sangat penting apalagi aset tetap ini harus dilakukan penyusutan setiap tahunnya. Tim juga memberikan penjelasan tentang apa itu penyusutan bagi aset tetap.

Peserta dan tim pengabdian sudah melakukan kerja sama yang baik terlihat dari terlaksananya pengabdian ini mitra sudah menyediakan tempat yang nyaman buat diskusi. Peserta juga terlihat aktif dalam kegiatan pengabdian ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada tim dan memberikan informasi yang berkaitan dengan profil organisasinya. Mitra juga bertanggung jawab dengan memberikan informasi lainnya agar mau berpartisipasi dalam pendampingan yang diadakan oleh tim pengabdian dan bertanggungjawab selama pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi.

Pengamatan yang dilakukan oleh tim selama kegiatan berlangsung memperlihatkan bahwa pentingnya mitra mengetahui dan memahami tentang siklus akuntansi, pemahaman akun-akun dalam laporan keuangan dan juga menyusun laporan keuangan. Tim sebelum melakukan kegiatan memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan dan jawaban dari memperlihatkan kalau mitra memang belum melakukan penyusunan laporan keuangan,

Beberapa pertanyaan yang diajukan tim pengabdian mengenai hal-hal berkaitan dengan masalah keuangan yaitu apakah mitra membuat perencanaan keuangan dalam menjalankan usaha, memisahkan uang pribadi dengan uang menjalankan usaha, mencatat setiap terjadi transaksi, membuat laporan laba rugi usaha, mempergunakan laporan laba rugi dalam menilai kemajuan usaha, membuat laporan keuangan lainnya selain laporan laba rugi, membuat bukti setiap terjadi transaksi, mengarsipkan semua bukti transaksi. Berdasarkan jawaban dari mitra maka terlihat jika mitra belum seutuhnya menyusun laporan keuangan. Tim mengamati bahwa mitra telah mengetahui tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan namun mereka belum mempraktekkan secara utuh. Pemahaman mitra secara umum terhadap akun-akun dalam laporan keuangan juga sudah ada namun dalam menjalankan usaha bimbelnya mitra belum menjalankannya. Mitra memiliki banyak jenis aset tetap namun mitra belum memberikan nomor-nomor akun untuk setiap peralatan permainan dan belajar yang mereka miliki. Penerimaan kas dan pengeluaran kas sudah dilakukan oleh mitra namun pencatatan yang dilakukan belum menggunakan kode akun dan penggunaan nama akun yang tidak konsisten sehingga akan menyulitkan mitra dalam mengelompokkan transaksi ke dalam kelompok akun-akunnya.

Harapan dari tim pengabdian bahwa setelah kegiatan pendampingan ini dilaksanakan ada perubahan dari mitra baik itu dari segi pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini sudah dimuat pada berita on line jamberita.com dengan link <https://jamberita.com/read/2024/09/23/5982883/tim-pengabdian-feb-unja-berikan-pendampingan-penyusunan-laporan-keuangan-bimbel-di-kota-jambi/>

Peserta berharap adanya lanjutan dari pengabdian ini untuk tahun-tahun yang akan datang terutama lanjutan dari materi penyusunan laporan keuangan agar mitra semakin memahami dan mampu menyusun laporan keuangan dengan baik. Mitra juga memiliki harapan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disusun sesuai kaidah prinsip-prinsip akuntansi maka usaha bimbel mereka semakin berkembang.



Gambar 3 Suasana Belajar di Bimbel

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dimana peserta kegiatan pengabdian semakin memahami tentang penyusunan laporan keuangan dan jenis-jenis laporan keuangan serta bentuk laporan keuangan. Peserta banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana cara penyusunan laporan keuangan serta penyajian laporan keuangan. Tim berusaha memberikan jawaban agar peserta dapat memahami dengan mudah dan memberikan solusi yang terbaik agar mitra dapat menyusun laporan keuangan. Komunikasi tim dan mitra dapat berlangsung dengan lancar sehingga memudahkan tim melaksanakan pengabdian ini sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim Pengabdian untuk mitra Bimbingan Belajar (Bimbel) Lathifah dan Montessori Dandelion yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini dan juga terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan bersama mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaidah, S., Wijayanti, H. T., (2015). Ipteks Bagi Masyarakat (Ibm) Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Di Surakarta. *Jurnal Pengabdian*(1), 42–50.https://digilib.lppm-stieatmabhakti.id/wp/wp-content/uploads/2021/09/4_-Almaidah_Ipteks-Bagi-Masyarakat.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI*. Edisi 5. Balai Pustaka. Jakarta. *Education and Thought*, 1(1), 105–113. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herawaty, N., Rahayu, S., Tiswiyanti, W., & B, S. K. W. (2024). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Pengembangan Usaha Produksi Kuliner Kue Di Kota Jambi. *JUPEMA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 3(2), 47–55.
- Istiqomah, Dwi. Netty Herawaty and reni Yustien (2022). Peran Inkubator Bisnis Dan Teknologi (Ibt) Universitas Jambi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Bisnis Rintisan Gubuk Nenas Jambi (Studi Kasus Pada Bisnis Rintisan Gubuk Nenas Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Volume 6, No. 1. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/4817/1860>.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2024). *Data Satuan Pendidikan (Dikmas) Kota Jambi* diakses melalui [https:// referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikmas/106000/2/jn/all/all](https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikmas/106000/2/jn/all/all)
- Prayitno 2013, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Rinika Cipta. Jakarta.
- Setu Setyawan, & Ahmad Juanda. (2023). Pelatihan dan pendampingan Optimalisasi Menejemen Penganggaran Dan Pelaporan Keuangan SMP Boarding School Aisiyiyah Lawang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i2.23994>.
- Triwidatin, S. A. (2020). *Sistem Penggajian Guru Bimbingan Belajar (Analisis Pada Dampak Persaingan)*. 4, 10–25
- Wirabumi, R. (2020). *Metode Pembelajaran Ceramah*. *Annual Conference on Islamic*.